



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut survei yang dilakukan United Nations Development Programme (UNDP), indeks pembangunan manusia (IPM) sampai dengan 2016, Indonesia menempati peringkat 113 dari 188 negara di dunia. Masih rendahnya SDM membuat pemerintah terus melakukan terobosan-terobosan dengan berbagai program-program termasuk di bidang pendidikan. Diantaranya program pendidikan wajib 9 tahun serta program BOS (bantuan operasional sekolah). Pendidikan di jenjang universitas pemerintah membuat program 3T (terluar, terdepan, tertinggal). Program ini merupakan upaya pemerintah untuk pemerataan pendidikan di Indonesia. Bagi yang lolos dalam seleksi, peserta 3T akan di kirim ke universitas-universitas negeri terbaik seluruh Indonesia sesuai pilihan peserta 3T. Tunjangan yang diberikan pemerintah untuk peserta 3T selain biaya hidup dan biaya semester, juga diberi fasilitas tempat tinggal asrama yang disediakan universitas pilihan. Selain program 3T pemerintah juga membuat program bidik misi yaitu program untuk siswa-siswi terbaik seluruh Indonesia. Pada program bidik misi juga mewajibkan mahasiswa untuk tinggal di asrama. Menurut Prof. Budi Setiabudiawan, dr., Sp.A(K), M.Kes., mahasiswa yang mendapat beasiswa diwajibkan tinggal di asrama dalam rangka menyoar pengembangan sektor non-akademik mahasiswa, pembinaan disiplin, penguatan kebersamaan, toleransi, serta sebagai kontrol untuk mensukseskan program pemerintah.

Seiring program-program peningkatan SDM kebutuhan asrama semakin meningkat, khusus untuk daerah Kota Tasikmalaya, bagian sarana dan prasaranan Universitas Siliwangi



mengatakan, Universitas Siliwangi yang baru menjadi Universitas Negeri membutuhkan asrama yang memiliki daya tampung sekitar 400-500 mahasiswa untuk kebutuhan mahasiswa berasrama yang mengikuti program beasiswa pemerintah. Universitas Siliwangi berencana membangun 6 gedung asrama untuk putra dan putri pada lahan perkembangan yang baru di daerah Kec. Tamansari Kota Tasikmalaya. Pada lahan yang dipersiapkan seluas 30 hektar rencananya akan dibangun beberapa fasilitas diantaranya masjid, gedung rektorat, GSG, museum dan perpustakaan, fakultas pertanian, fakultas teknik, politeknik, fakultas MIPA, fakultas kedokteran, dan banyak lagi termasuk di dalamnya gedung asrama untuk mahasiswa.

Asrama yang akan dibangun di Universitas Siliwangi dengan sistem modular diharapkan akan menjadi percontohan untuk percepatan pembangunan khususnya pembangunan di daerah luar pulau Jawa, dengan material pabrikan yang terbatas dan transportasi yang sulit. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga menyebutkan salah satu tantangan dalam perkembangan infrastruktur adalah memberikan kualitas yang tinggi, lebih cepat, dan lebih murah. Sistem modular dianggap solusi yang paling efektif yang dapat menjawab tantangan tersebut. Selain itu, pabrikasi dapat meningkatkan kualitas konstruksi gedung menjadi lebih baik dari pendekatan tradisional seperti pada metode konstruksi in-situ. Sebuah sistem modular rata-rata telah menyelesaikan 60 hingga 90 persen pekerjaan diluar site.

Kebutuhan pembangunan di luar pulau Jawa juga terus meningkat dengan adanya salah satu isi nawacita yang menyebutkan bahwa pemerintah membangun dari pinggiran. Pelaksanaan pembangunan ini dimulai dengan menyebar TNI ke perbatasan untuk membuka lahan baru, membuat asrama dan markas TNI. Untuk menanggapi program-program pemerintah yang



berhubungan dengan pembangunan asrama dan percepatan pembangunan, asrama Universitas Siliwangi dibuat dengan sistem modular yang fleksibel dari segi fungsi sehingga pabrik membuat panel sesuai desain satu kali untuk keperluan pembangunan asrama di lokasi, dan penghuni yang berbeda.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari perancangan Rumah Susun Modular Asrama Mahasiswa ini adalah :

1. Merancang Asrama mahasiswa yang dapat mewisadahi kebutuhan mahasiswa.
2. Merancang Asrama sebagai bangunan berkelanjutan yang dapat mejadi contoh metode pembangunan yang efisien.

1.3.2. Tujuan

Tujuan perancangan Rumah Susun Modular Asrama mahasiswa ini adalah :

1. Menyediakan hunian sementara bagi mahasiswa Universitas Siliwangi.
2. Menyediakan fasilitas untuk menunjang pendidikan selama masa perkuliahan.
3. Mengembangkan metode baru dalam pembangunan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

1.3. Masalah Perancangan

Permasalahan perancangan asrama pada lahan yang direncanakan adalah :

1. Bagaimana pembangunan asrama yang efektif dari segi waktu, biaya, dan tenaga kerja.



2. Bagaimana merancang asrama pada lingkungan Universitas yang memiliki citra sendiri terhadap lingkungan.
3. Bagaimana desain dapat menjadi tempat untuk berinteraksi sosial secara nyaman.
4. Bagaimana desain menjadi tempat tinggal yang aman, sehat, dan nyaman.
5. Bagaimana desain menjadi tempat pendidikan non formal dalam bidang tanggung jawab, kemandirian, dan tempat yang dapat menjadi kontrol lingkungan.

1.4. Pendekatan

Pendekatan perancangan Rumah Susun Modular Asrama Mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur mengenai asrama dan sistem bangunan modular.
2. Studi banding terhadap bangunan dengan fungsi rumah susun untuk asrama mahasiswa.
3. Studi lapangan terhadap lokasi tapak terpilih untuk rumah susun modular asrama mahasiswa.
4. Menerapkan standar dan peraturan yang berkaitan dengan asrama mahasiswa.

1.5. Lingkup dan Batasan

- 1.5.1. Perencanaan dan perancangan melingkupi rumah susun sistem modular dengan fungsi asrama mahasiswa, dan masalah perancangan hanya dibatasi pada asrama mahasiswa putra dan putri di Universitas Siliwangi.
- 1.5.2. Perancangan Rumah Susun Modular Asrama Mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya meliputi perancangan yang dapat memberikan fasilitas hunian, fasilitas belajar, dan

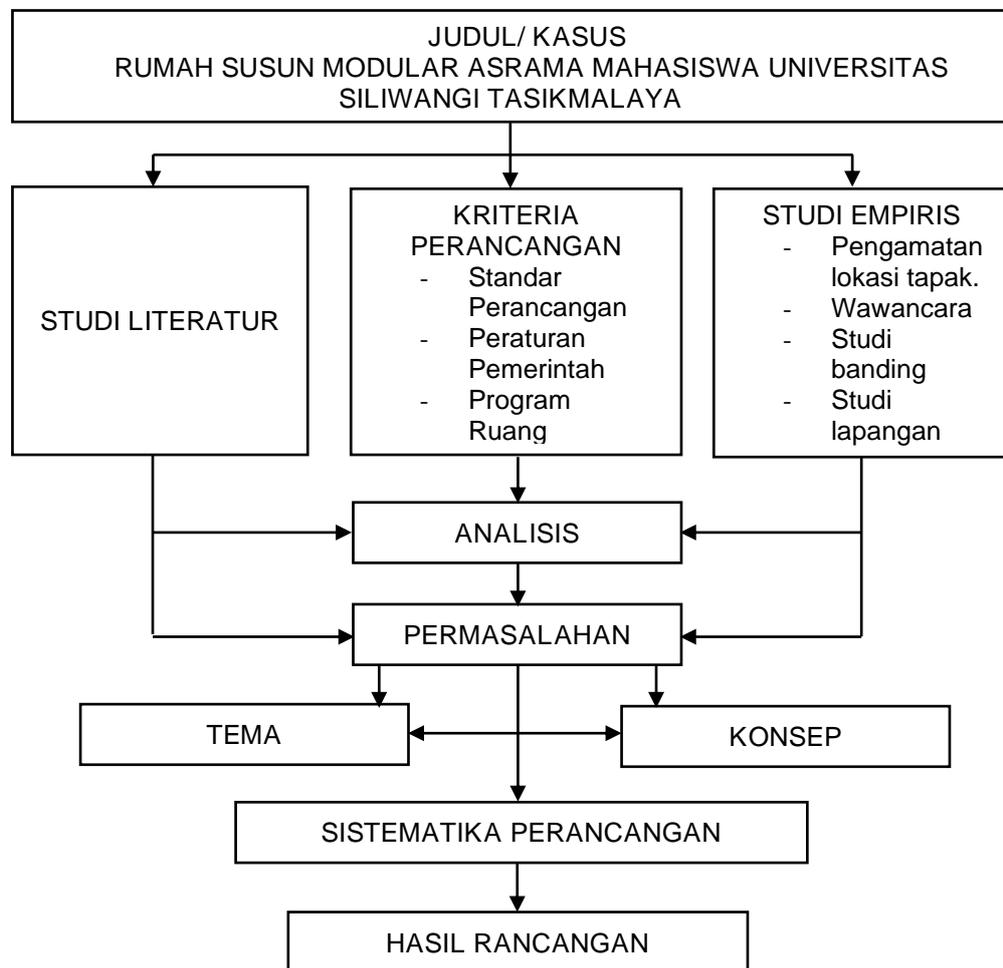


area interaksi sosial khususnya bagi mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

1.5.3. Masukan konsep

Menjadikan sistem modular sebagai percontohan untuk percepatan pembangunan khususnya bangunan asrama mahasiswa.

1.6. Kerangka Berpikir



Bagan 1.6.1 Kerangka Berpikir
Sumber : Data Pribadi



1.7. Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam perancangan Rumah Susun Modular Asrama Mahasiswa.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab II berisi penjelasan proyek secara umum, program kegiatan asrama, kebutuhan ruang, studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab III berisi pengertian tema, interpretasi tema, studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Bab IV berisi analisis fungsional (organisasi ruang, pemintakatan, program ruang, persyaratan teknis) dan analisis kondisi lingkungan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab V berisi konsep dasar, rencana tapak, rencana bangunan (bentuk, fungsi, struktur, dan utilitas).

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisi peta situasi, gambar perancangan, dan foto maket.